

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi BNI Likuid Syariah

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi berbasis syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

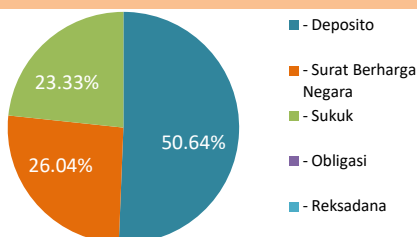
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat
Tingkat Risiko : Sedang

Kebijakan Investasi

100% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	Pemerintah RI
Bank BNI Syariah	PLN
Bank Permata Syariah	Bank CIMB Niaga
Bank Danamon Syariah	Indosat

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Jan-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Syariah	0.52	1.63	3.39	7.08
Benchmark *)	0.31	1.05	2.22	4.84

*) 100% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks

Market Outlook

BI memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di level 3.75% dalam rapat moneter bulan Januari, seiring dengan ekspektasi pasar. Selain itu, tidak ada perubahan signifikan dalam pernyataan kebijakan, di mana Gubernur BI Perry mempertahankan sikap kebijakan akomodatifnya, berjanji bahwa kebijakan moneter akan tetap mendukung pertumbuhan.

Inflasi Januari tercatat sebesar +0.26% MoM atau +1.55% YoY, inflasi sedikit di bawah ekspektasi pasar dan merupakan inflasi bulanan Januari terendah sejak tahun 2001. Inflasi pada bulan Januari didorong oleh kenaikan harga dari sisi penawaran dan harga komoditas, dan bukan didorong oleh kenaikan pada permintaan. Hal ini terlihat dari inflasi inti yang masih lemah di +0.14% MoM atau +1.56% YoY.

Mengawali tahun ini kinerja pasar obligasi negatif, dimana hal ini mencerminkan kekhawatiran investor di bulan ini. Sentimen global memainkan peranan penting dalam menentukan arah pergerakan pasar obligasi. Kombinasi dari perkembangan politik Amerika Serikat dan juga pandemi global yang berkelanjutan mempengaruhi perilaku investor. Dari sisi lokal, angka inflasi Januari tercatat menurun di 0,26% MoM/1,55% YoY (konsensus: 0,36% MoM/1,68% YoY). PDB sudah menunjukkan perbaikan jika dibandingkan dengan angka 3Q20 sebesar -3,5% YoY, Neraca perdagangan kembali membukukan angka surplus sebesar USD 2,1 miliar dimana ekspor tumbuh sebesar 14,6% YoY lebih tinggi dari impor yang melemah sebesar -0,5% YoY. , Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan 7-days reverse repo rate di 3,75% serta menjaga suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing tetap di 3,0% dan 4,5%.

Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks INDOBEXG mencatatkan kinerja bulanan sebesar -0,65%. Kurva imbal hasil ditutup mixed dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 5,14% (-2bps), 6,18% (+32bps), 6,24% (-10bps), and 6,85% (31bps) . Pemulihan arus masuk dapat terlihat dari peningkatan posisi kepemilikan asing sebesar Rp 13,4tn ke Rp 987,32 triliun, setara dengan 24,86% dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id